

## **Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2021).**

**Billy Samuel Pardede<sup>1✉</sup>, Usep Syaipudin<sup>2</sup>, Widya Rizki Eka Putri<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengidentifikasi pengaruh risiko kredit serta risiko pasar terhadap penilaian perusahaan dengan profitabilitas sebagai faktor pengendali utama dalam korporasi perbankan Indonesia. Kelompok target penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar secara publik di Bursa Efek Indonesia. Periode observasi untuk penelitian ini adalah dari tahun 2020 hingga 2021. Penelitian ini melibatkan analisis kuantitatif dengan variabel statistik untuk menilai dampak risiko kredit dan risiko pasar terhadap nilai perusahaan, sambil juga mempertimbangkan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Analisis regresi parsial kemudian dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21. Temuan penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit, yang diwakili oleh NPL, memiliki dampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, risiko pasar, yang diindikasikan oleh NIM, menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Risiko Kredit; Risiko Pasar; Profitabilitas; dan Nilai Perusahaan*

### **Abstract**

*This research seeks to examine and identify the influence credit risk as well as market risk on company evaluating with profitability as a key aspect control factor within Indonesian banking corporation. The study's target group consists of banking corporations that are publicly listed on the Indonesian Stock Exchange. Observation period for this research is from 2020 to 2021. This research involved conducting a quantitative analysis with statistical variables to assess the impact from credit risk and market risk on corporate value, while also considering profitability as a control variable. A partial regression analysis was then conducted using version 21 of SPSS software. The findings of the research indicated that credit risk, represented by NPL, had a significant negative impact on corporate value. On the other hand, market risk, indicated by NIM, showed a significant positive influence on the value of the company.*

**Keywords:** *Credit Risk; Market Risk; Profitability; and Company's Value*

Copyright (c) 2024 Billy Samuel Pardede

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [billysamuel408@gmail.com](mailto:billysamuel408@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Kasus Covid-19 atau pandemi korona awalnya melanda Indonesia pada 2 Maret 2020. Dan tentu saja segala aspek terkena efek negatif dari penyebaran

pandemi korona. Oleh karena itu, dalam upaya meredam efek pandemi, pemerintah sebagai lembaga pengelola negara menerapkan kebijakan mengenai menjaga jarak fisik atau dikenal dengan *physical distancing*. Hal ini dilandasi dengan menerbitkan Permenkes RI no 9 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar. Dampak Covid-19 tentunya memberikan dampak pada sektor perbankan. Ridha (2021) menyatakan bahwa “hal ini dapat dilihat dari dampak negatif Pasar keuangan Indonesia menghadapi dampak Covid-19, terlihat dari adanya tanda-tanda bahwa selama penularan virus tersebut dari Januari hingga April 2020, terjadi penarikan modal asing terbilang Rp. 159,3 triliun. Rata-rata dari jumlah tersebut bersumber dari surat berharga negara (SBN) terbilang Rp. 143,5 triliun (91%), diikuti oleh saham terbilang Rp. 11,8 triliun (7,4%), Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terbilang Rp. 3,3 triliun (2,1%), dan obligasi korporasi terbilang Rp. 0,6 triliun (0,4%)”. Untuk menyikapi hal tersebut, pemerintah menerbitkan Ketentuan PBI 22/05/2020 mengenai fasilitas kredit jangka pendek bagi bank konvensional, PBI 22/6/2020 tentang fasilitas kredit jangka pendek bagi bank syariah, serta PADG 22/11/2020 mengenai Pendukung Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Rasio Intermediasi (RIM) untuk unit usaha syariah, bank syariah, dan bank konvensional.

Adanya arus modal asing keluar seperti yang disampaikan didepan, berdampak pada penurunan pergerakan harga saham, maka dikhawatirkan dapat memberikan efek pada penurunan nilai perusahaan, dan ini disetujui oleh hasil analisis dari penelitian (Kristina, 2022) yang menyoroti bahwa harga saham yang rendah memiliki potensi pengaruh pada penilaian perusahaan. Memang, untuk mencapai keberhasilan usahanya sebuah bank tidak luput dari berbagai risiko, yang salah satunya satu aspek yang perlu diperhatikan adalah risiko kredit. Risiko kredit timbul ketika nasabah gagal atau tidak mampu mengembalikan pinjaman bunga selaras dengan masa yang telah dijadwalkan telah disepakati. Tingkat risiko kredit dapat dilihat melalui evaluasi rasio NPL atau *Non Performing Loan*, yang mengukur kesanggupan bank dalam mengendalikan risiko kredit. Apabila NPL minim, risiko yang bank hadapi juga menjadi terbatas. Di lain pihak, apabila NPL tinggi menunjukkan risiko kredit yang tinggi dan berpotensi mempengaruhi profitabilitas bank (Kristanti et al., 2022). Pada hasil penelitian Sugiharto dan Mindosa (2020), Zuliyana dan Valendra (2021) serta Tjahjadi dan Munandar (2022) menyimpulkan bahwa risiko kredit memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

Sesudah risiko kredit, kehadiran risiko pasar pula patut untuk diwaspadai bagi perusahaan perbankan. Risiko pasar mencakup kemungkinan risiko pada posisi neraca dan pencatatan administratif, serta transaksi derivatif sebagai hasil dari fluktuasi kondisi pasar dan risiko perubahan harga opsi. Pengukuran risiko pasar bisa dihitung dengan menggunakan rasio Margin Bersih Hasil Bunga (MBHB), yang membandingkan pendapatan bunga bersih dengan aset produktif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto dan Mindosa (2020), Zuliyana dan Valendra (2021), serta Debora (2021), kesimpulannya adalah bahwa risiko pasar memiliki dampak pada nilai perusahaan.

Pentingnya menguji kedua aspek tersebut dalam rangka mengoptimalkan nilai perusahaan perbankan patut didukung secara empiris melalui penelitian. Diperlukan bukti empiris ini untuk mendorong kesadaran manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan perbankan. Risiko kredit dan risiko pasar cukup menarik untuk diteliti, karena jika dikaitkan dengan masa Covid tentu

pengungkapan risiko akan sensitif terhadap kepercayaan publik pada perusahaan, apalagi perusahaan perbankan yang tidak mungkin luput dari upaya untuk membangun kepercayaan. Sedangkan dimasa krisis salahsatu contohnya, kondisi perusahaan dimasa Covid justru berisiko bagi semua sektor bisnis untuk dapat berkembang bahkan dapat bertahan saja sudah bersyukur. Adapun yang menjadikan alasan penulis memilih sektor perbankan sebagai objek penelitian karena bank memiliki kedudukan yang strategis dalam menunjang pembangunan nasional. Kemudian bank juga merupakan salah satu sektor yang dapat memperlancar lalu lintas pembayaran sehingga menunjang segala urusan yang terkait dengan aktifitas perekonomian.

Berdasarkan fenomena tersebut, telah mendorong peneliti untuk mengkaji pengaruh risiko kredit dan risiko pasar terhadap penilaian nilai perusahaan perbankan Indonesia (penelitian empiris pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020–2021).

## METODOLOGI

### Populasi dan Sampel

Berdasarkan pertimbangan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, subjek penelitian ini mencakup seluruh entitas bisnis yang aktif beroperasi dalam sektor perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang periode tahun 2020-2021, yang secara keseluruhan berjumlah sebanyak 45 perusahaan yang terpilih untuk menjadi sampel dalam analisis dan evaluasi yang dilakukan.

### Variabel Independen

#### Risiko Kredit

Rustam (2017) mengungkapkan risiko kredit merujuk pada potensi risiko yang muncul karena gagalnya pihak lain untuk menepati kewajiban pada lembaga keuangan yang menyerahkan kredit, sesuai pada kesepakatan yang telah diterima. Dalam kerangka penelitian ini, menurut Mosey, *et.all*, (2018) dalam kutipan Puri dan Lisiantara (2023) menyampaikan perihal tingkat risiko kredit dapat diestimasi dengan menggunakan NPL sebagai proksi, karena NPL bisa digunakan sebagai indikator sejauh mana kredit yang bermasalah dalam perusahaan dapat dilunasi menggunakan aset produktif yang dimiliki. Rasio NPL yang dianggap optimal berada dalam rentang sekitar 5%. Apabila rasio tersebut melebihi 5%, hal ini memberikan gambaran bahwa proporsi kredit yang mengalami masalah makin tinggi dibandingkan pada kredit yang berada dalam kondisi lancar. Formula perhitungan NPL, yaitu:

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

#### Risiko Pasar

Salah satu cara untuk menilai risiko pasar adalah dengan memeriksa suku bunga. Ini termasuk analisis perbedaan antara suku bunga yang diperoleh melalui pinjaman dan suku bunga yang dibayar untuk pendanaan. Ini secara spesifik berarti menghitung perbedaan antara total bunga yang dibayarkan untuk pendanaan dan total bunga yang diperoleh dari pinjaman. Dalam sektor perbankan, praktek ini biasanya dikenal sebagai *Net Interest Margin* (NIM) (Mosey et al., 2018). NIM mencerminkan kemampuan lembaga keuangan dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih melalui efektivitas pengelolaan asetnya secara produktif. Penilaian

terhadap rasio NIM dihitung Membandingkan pendapatan bersih yang diperoleh dari kegiatan pemberian pinjaman bunga dengan nilai rata-rata dari aset yang dimanfaatkan secara produktif guna mencapai laba (Kurniawan et al., 2021). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011, patokan terunggul untuk NIM dalam rerata industri perbankan adalah 5% atau lebih. Pengukuran NIM dapat dijelaskan di bawah ini:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata = rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

## Variabel Kontrol

### Profitabilitas

Profitabilitas ialah indikator kesanggupan sebuah organisasi untuk menghasilkan laba dalam suatu periode yang telah ditentukan. ROA dan ROI menurut Kasmir (2016) adalah perbandingan yang mengindikasikan rata-rata laba yang diperoleh perusahaan relatif terhadap total aktiva yang dikerahkan. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Untuk menghitung Return On Assets, digunakan metode khusus yang melibatkan:

$$ROA = \frac{\text{Labar Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## Variabel Dependen

### Nilai Perusahaan

Perhitungan nilai perusahaan yang dipakai pada penelitian ialah PBV. Menurut Ariyanti (2019), PBV merupakan ukuran rasio pasar dalam menilai kinerja nilai pasar saham organisasi perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. PBV menjadi cerminan kinerja organisasi dari perusahaan yang berpotensi memengaruhi pasar dan juga memberikan dampak pada persepsi nilai perusahaan bagi para investor (Kurniawan et al., 2021). Maka bisa disimpulkan bahwa PBV adalah metode penilaian yang mengukur perbandingan nilai pasar (harga pasar) dan nilai buku (book value) suatu perusahaan. Metode ini menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan berpotensi mempengaruhi keputusan investasi investor. Formula perhitungan PBV, yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Market Price of Share}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Analisis Statistik Deskriptif

|                            | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviaion |
|----------------------------|----|---------|---------|--------|---------------|
| (X1) Risiko Kredit (NPL)   | 45 | 0,00    | 22,27   | 3,8427 | 3,56607       |
| (X2) Risiko Pasar (NIM)    | 45 | 0,19    | 24,12   | 4,1370 | 3,74393       |
| (X3) Profitabilitas (ROA)  | 45 | -8,16   | 4,37    | 0,3722 | 1,85922       |
| (Y) Nilai Perusahaan (PBV) | 45 | 0,38    | 26,87   | 2,9400 | 4,66768       |

Valid N (listwise)

45

Sumber: Hasil olah data, 2023

Menurut hasil uji analisis statistik deskriptif diperoleh total sampel sebanyak 45 perusahaan perbankan. Perolehan nilai minimum risiko kredit ( $X_1$ ) ialah 0% dan nilai maksimum sebesar 22,27%. Kemudian nilai rata-rata dan standar deviasi variabel risiko kredit sebesar 3,8427% dan 3,56607%. Lalu nilai minimum variabel risiko pasar ( $X_2$ ) ialah 0,19% serta nilai maksimum sebesar 24,12%. Setelah itu, rata-rata serta standar deviasi variabel risiko pasar sebesar 4,1370% dan 3,74393%. Nilai minimum variabel profitabilitas ( $X_3$ ) ialah -8,16% dan nilai maksimum sebesar 4,37%. Perolehan rata-rata serta standar deviasi profitabilitas ialah 0,3722% dan 1,85922%. Dan yang terakhir pada nilai minimum variabel nilai perusahaan ( $Y$ ) sebesar 0,38% dan nilai maksimum 26,87%. Lalu rata-rata dan standar deviasi nilai perusahaan diperoleh 2,9400% dan 4,66768%.

### Hasil Uji Regresi Parsial

Tabel 2 Hasil Uji Regreiss Parsial

| Model           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)      | 4,071                       | 1,096      |                           | 3,715  | ,001 |
| 1 Risiko Kredit | -,491                       | ,162       | -,375                     | -3,033 | ,004 |
| Risiko Pasar    | ,356                        | ,165       | ,286                      | 2,159  | ,037 |
| Profitabilitas  | -1,933                      | ,343       | -,770                     | -5,630 | ,000 |

Sumber: Hasil olah data, 2023

### Pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berlandaskan hasil uji regresi parsial diatas menyimpulkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif serta signifikan pada Nilai Perusahaan (PBV) disektor perbankan yang ada pada BEI periode 2020-2021. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari pengujian regresi pada tabel 4.8 dimana diperoleh nilai beta -0.375 serta nilai sig.  $0,004 < 0,05$  serta menyimpulkan  $H_1$  diterima. Artinya secara parsial menunjukkan pengaruh signifikan antara risiko kredit (NPL) pada nilai perusahaan (PBV) serta temuan ini mendukung hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, perihal risiko kredit akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI dijangka waktu tersebut.

Pengaruh ini menjadi lebih jelas sepanjang masa pandemi Covid-19, di mana sektor perbankan mengalami tantangan yang signifikan. Nasabah lebih fokus pada menjaga kesehatan mereka dan menghadapi biaya pengobatan akibat pandemi, yang mengakibatkan kesulitan dalam melunasi utang mereka kepada bank. Akibatnya, tingkat Kredit Bermasalah (NPL) meningkat secara substansial karena kemampuan pembayaran nasabah menurun. Hal ini juga berdampak negatif pada pendapatan perusahaan, karena bunga dan biaya kredit yang tidak terbayarkan. Akibat dari penurunan pendapatan ini berbanding lurus pada penurunan laba yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan penurunan pembagian laba yang diterima para pemegang saham. Akibat dari itu, investor akan menerima imbal hasil investasi

lebih rendah dari yang diharapkan. Ini tidak selaras dengan teori pemegang saham yang mengasumsikan keuntungan perusahaan sebagai tujuan utama yang diharapkan oleh para stakeholder.

Dalam teori stakeholder, perusahaan diharapkan memperhitungkan berbagai pemangku kepentingan, namun pada kenyataannya, fokus seringkali tetap pada laba perusahaan tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang lebih luas bagi semua pihak terkait. Oleh karena itu, terlihat bahwa dalam praktiknya, perusahaan seringkali cenderung lebih berorientasi pada pemegang saham dan laba perusahaan daripada memenuhi tanggung jawab sosial mereka terhadap stakeholder lainnya.

Hal ini menciptakan ketegangan antara ekspektasi teori stakeholder yang mengedepankan kepentingan semua pihak terkait dan kenyataan bisnis yang seringkali lebih berfokus pada keuntungan finansial. Akibatnya, dampak negatif seperti penurunan nilai perusahaan dan imbal hasil investasi yang rendah dapat terjadi, mengingat pentingnya mempertimbangkan berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Pada hasil temuan, studi ini memiliki kesamaan pada penelitian yang diteliti oleh Sugiharto dan Mindosa (2020), Zuliyana dan Valendra (2021), Wiliam Arista (2021), (Tjahjadi dan Munandar (2022), Agus (2022) yang menemukan Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif serta signifikan pada PBV, dikarenakan tingginya tingkat *Non Performing Loans* (NPL), kemampuan perusahaan dalam memberikan nilai tambah, terutama dalam mengurangi *Price to Book Value* (PBV) sektor perbankan dapat terkikis. Bahkan, hal ini memungkinkan para investor yang sudah memiliki saham memutuskan untuk melepaskan kepemilikan saham mereka.

### **Pengaruh Risiko Pasar (NIM) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Hasil uji regresi parsial yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa Risiko Pasar yang diestimasi menggunakan NIM, mempengaruhi nilai perusahaan dengan efek positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama dalam lingkup perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2021. Temuan ini didukung oleh tabel 4.8, yang menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,286 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,037, lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H2 dapat diterima, mengindikasikan sesungguhnya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan serta temuan ini sejalan dengan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, perihal risiko pasar akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI dijangka waktu tersebut.

Penjelasan mengenai pengaruh ini dapat ditemukan dalam konteks wabah Covid-19 yang menyerang seluruh dunia. Wabah tersebut memengaruhi berbagai sektor bisnis, termasuk perbankan. Selama pandemi, banyak perusahaan yang menjadi debitur perbankan mengalami kesulitan dalam membayar utang mereka, sehingga memberikan dampak pada pendapatan bunga yang diterima oleh perbankan dan akhirnya meurujuk pada perolehan NIM (Net Interest Margin) perbankan yang dapat dilihat di tabel 4.1 di atas yang memperlihatkan nilai rata-rata NIM disektor perbankan mencapai 4,1370%, yang menunjukkan bahwa angka tersebut belum memenuhi standar regulasi Bank Indonesia yang menetapkan minimal 5% ke atas.

Analisis terhadap rata-rata NIM ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perbankan mengalami kesulitan dalam mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh pandemi. Meskipun pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan, seperti penurunan suku bunga untuk mendorong permintaan pinjaman dan potensial meningkatkan pendapatan bunga bersih perbankan, namun perolehan NIM masih tetap di bawah 5%. Penting untuk dicatat bahwa rendahnya NIM ini berpotensi memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan, seiring keterkaitan erat antara NIM dan evaluasi kinerja perusahaan. Sebuah perusahaan dengan NIM tinggi dapat memberikan dukungan terhadap valuasi saham yang tinggi, PBV yang tinggi. Sebaliknya, perolehan NIM rendah dapat berimplikasi negatif pada nilai perusahaan, menciptakan hubungan sejalan antara kinerja keuangan dan valuasi saham. Dengan demikian, perbaikan NIM menjadi kritis dalam menghadapi kondisi ekonomi saat ini, dengan potensi untuk meningkatkan performa dan nilai perusahaan.

Dari analisis rendahnya NIM dalam sektor perbankan, dapat disimpulkan bahwa kondisi ini berpotensi mempengaruhi kepercayaan investor. Investor cenderung memperhatikan kinerja keuangan sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan NIM yang masih di bawah standar regulasi, ini mencerminkan tantangan perbankan dalam mengelola dampak pandemi dan kebijakan ekonomi. Dalam kerangka *stewardship theory*, dapat dipahami bahwa manajemen perusahaan bertindak sebagai "steward" atas kekayaan perusahaan untuk kepentingan pemegang saham. Kepercayaan, akuntabilitas, dan transparansi dalam hubungan manajemen-pemegang saham menjadi fokus utama. Dengan rendahnya NIM, manajemen perusahaan perlu mengambil langkah cerdas untuk meningkatkan kinerja finansial dan memulihkan kepercayaan investor.

Investor mungkin harus lebih waspada terhadap perusahaan-perusahaan dengan NIM rendah di sektor perbankan, mengingat potensi pengaruh negatif pada kinerja finansial dan valuasi saham. Oleh karena itu, investor dapat mengevaluasi kembali portofolio investasi mereka, melakukan analisis risiko lebih mendalam, dan mencari informasi lebih lanjut mengenai langkah-langkah perusahaan untuk mengatasi tantangan. Pada akhirnya, kepercayaan investor bergantung pada kemampuan perusahaan menerapkan strategi efektif untuk meningkatkan NIM dan mengatasi dampak pandemi. Komunikasi transparan dari manajemen mengenai langkah-langkah ini menjadi faktor kunci dalam membangun dan mempertahankan keyakinan pemodal.

Hal tersebut memiliki kesamaan dengan studi yang diteliti oleh Debora (2021) dan (Zuliyana dan Valendra (2021) yang menyimpulkan bahwa NIM memiliki pengaruh signifikan pada PBV, alasannya jika perolehan NIM tinggi maka kinerja perusahaan tersebut semakin bagus dan begitu pula sebaliknya.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian serta pembahasan tentang "Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020– 2021), maka, yaitu:

1. Risiko kredit yang diindikasikan oleh NPL memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan negatif. Hal ini terkait dengan dampak pandemi korona yang menyebabkan perbankan mengalami peningkatan kredit bermasalah (NPL) dan

membuat pendapatan perusahaan menurun dan akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

2. Risiko pasar yang menggunakan NIM berpengaruh positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan Alasannya jika perolehan Net Interest Margin (NIM) tinggi maka kinerja perusahaan tersebut semakin bagus dan begitu pula sebaliknya, perolehan Net Interest Margin (NIM) rendah maka kinerja perusahaan tersebut semakin buruk.

## Saran

Dari analisis kesimpulan tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan sebagai kontribusi, termasuk dalam konteks temuan bahwa NPL atau Risiko Kredit memiliki dampak yang signifikan negatif pada nilai perusahaan (PBV), maka untuk investor dalam memutuskan untuk berinvestasi hendaknya menyadari bahwa kedua variabel perlu dipertimbangkan secara bersamaan (tidak mengedepankan salah satunya, demikian juga bagi pihak manajemen perusahaan dalam membangun kepercayaan investor. Untuk peneliti di masa mendatang seharusnya mempertimbangkan untuk mengintegrasikan variabel tambahan dengan tujuan memengaruhi valuasi perusahaan.

Kemudian berdasarkan kesimpulan tentang NIM atau *Net Interest Margin* memiliki dampak yang signifikan positif pada PBV perusahaan., jadi bagi investor dan calon investor, tidak hanya mengandalkan Risiko Pasar (NIM) sebagai informasi relevan untuk pengambilan keputusan investasi. Sedangkan bagi pihak manajemen hendaknya berupaya mengatur Risiko Pasar (NIM) agar terhindar dari dampak negatif yang ditimbulkan, misalnya; risiko komoditas, risiko kutias, risiko nilai tukar, dan risiko suku bunga.

Kemudian untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan jangka periode studi yang memiliki periode waktu yang lebih lama supaya mendapatkan pemahaman.

## Referensi :

- Aidha, Rahman Nur. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. DIY.
- Alfinur. 2016. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listing di BEI. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol 12(1), 44-50.
- Anggraeni, R. 2018. Risiko Pasar Pada Pembiayaan Syariah. *JURNAL EKUIVALENSI*, 4(2), 160179.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. 2010. *Auditing dan Jasa Assurance. Pendekatan Terintegrasi* (edisi 13). Jakarta: Erlangga.
- Ariwindata, Komang Triska. 2016. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E- Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 4
- Ariyanti, R. (2019). Pengaruh Tangible Asset, Roe, Firm Size, Liquidty Terhadap Price Book Value Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2450>



- Asri, I.A.T.Y., dan K.A. Suardana. 2016. Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Resiko Eksekutif dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 6(1): 72-100.
- Aulia, R.H, Soewarno N, dan Isnalita. 2018. Analysis of Profitability, Marketing Activities and E-commerce Implementation on Firm Value: Evidence from Indonesian Consumer Goods Listed Companies in 2014-2016. *Jurnal FEB Universitas Airlangga* Digital Object Identifier (DOI): 10.18551/rjoas.2018-06.07 Berzkalne, I., & Zelgalve, E. 2014. *Intellectual Capital and Company Value. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 110, 887-896.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. 2019. *Intermediate Financial Management*. (13 th ed). Boston, MA: Cengage.
- Brigham and Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Dahlan, Fitriani dan Suwandi, Memen. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Vol.1 No.1
- Debora. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi TSM*, 26(1), 116.
- Eriyanto, D. B., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1096-1113.
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 242. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.581>
- Ghozali, Imam. dan Anis Chariri. 2016, *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. (2020). *The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME's Financial Reports*. 3. <https://doi.org/10.4108/eai.3-2-2020.163573>
- Harahap, D. A., & Hairunnisah, A. I. (2017). Pengaruh Npl, Ldr, Gcg, Nim, Roa, Roe, Car, Bopo Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010 - 2014. the Effect of Npl, Ldr, Gcg, Nim, Roa, Roe, Car, Bopo Towards the Stock Price in Banking. *Jurnal Dimensi*, 6(1), 22-40. <https://doi.org/10.33373/dms.v6i1.522>
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya
- Haryanto. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (ISHG). *The Indonesian Juornal of Development Planning*. Vol.4 No.2 Juni 2020
- Harjoni, & Rahmawati. (2020). *Manajemen Risiko dan Sistem Kesehatan Bank (Teori dan Penerapannya pada Perbankan Syariah)*.
- Hasanah, S. M., & Kurniawan, R. (2019). Konsep Islamic Corporate Governance. In *Iqtishaduna Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Vol. 10, Issue 1).
- Hasyim, L. T. U. (2016). Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Rill Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1.
- Hermuningsih, Sri dan Antoro, Ananto Dwi. 2018. Kebijakan Dividen dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2017. *Upajiw Dewantara*, Vol. 2, no.1
- Husnan, Suad. 2016. *Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

- Ika Asmawati, & Prayitno Basuki. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 63-76. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.15>
- Jauhari, R., Sukmadilaga, C., & Mulyani, S. (2021). Implementasi dan critical success factor manajemen risiko di instansi Pemerintah. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 285-298. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.11911>
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya : Raja Grafindo Persada
- Kristina, Fani. 2022. Analisis Harga Saham Perbankan Sebelum dan Setelah Pengumuman Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Vol.3 No.1
- Korompis Ria Revianty Nevada, Sri, M., & Untu Victoria N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), Dan Risiko Likuiditas (LDR), Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2012-2018. *Junal EMBA*, 8(1), 175-185.
- Kristanti, E. W., Rahmadoni, F., Belitung, U. B., Komunitas, A., & Bhakti Bangka, D. (2022). Pengaruh Tingkat Risiko Perbankan dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Periode 2017-2020. *AKDBB Journal of Economics and Business (AJEB)*, 1(2), 1-15.
- Kristina, F. (2022). Analisis Harga Saham Perbankan Sebelum dan Setelah Pengumuman Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 13-24. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i1.623>
- Kurniawan, A., Sihombing, P., & Pramudena, S. M. (2021). Analisis pengaruh keuangan terhadap return saham perbankan periode 2013-2017. *Indikator*, 5(1), 87-101.
- Laela, R. H., & Hendratno. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 120-131.
- LAN RI. (2019). *Modul Manajemen Risiko Pelatihan Kepemimpinan Administrator*.
- Malik, Ipan dan Simatupang, Apriani. 2021. Nilai Perusahaan Akibat Pelaksanaan ERM. *Economics and Digitas Business Review*. Vol.1 No.1
- Maria, A. (2015). Pengaruh Car,Bopo,Nim,Npl,Dan Ldr Terhadap Studi Kasus Pada 10 Bank Terbaik Di Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 4(1), 1-19.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2018). Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumh yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1338-1347.
- Munawir,S, 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta Puspitarini, Noviana Dyah. 2012. Peran Satuan Pengendalian Internal dalam Pencapaian Good University pada Perguruan Tinggi berstatus PK- BLU. *Accounting Analysis Journal*, 1 (2), Hal: 1-8.
- Puri, E. T. P., & Lisiantara, G. A. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91-107.
- Raharja, K. A. H., & Putra, I. M. P. D. (2016). Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi UNUD*, 16.1., 645-674.
- Raharjo, H., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia(Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 15-26. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/110>

- Revinka, S. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Acitya Ardana*, 1(2), 145-163. <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1334>
- Ridha, M. R. (2021). COVID-19 di Indonesia: aplikasi model ARIMA dan analisis kondisi perekonomian. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(3), 416-425.
- Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Rustam, B. R. (2017). Manajemen Risiko (Prinsip, Penerapan, dan Penelitian). Salemba Empat
- Santoso, Clairene Elisha Endah; Murni, Sri; Tulung, Joy Elly. 2019. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal FEBI Samratulangi*.
- Sarra, H. D., Mikrad, M., & Sunanto, S. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 110. <https://doi.org/10.31000/dmj.v6i2.6763>
- Sartono, Agus. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*: Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sugiharto, & Mindosa, B. (2020). Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Bisnis, Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BUKU 4 Periode 2011 - 2020. *Kwik Kian Gie Institute Journal*, 5(3), 1-21.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surtikanti, R. (2020). Manajemen Risiko: Tinjauan Regulasi Kearsipan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 3(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v3i1.1008>
- Sutisna, F. C., Diana, N., & Hidayati, I. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Peer To Peer Lending Syariah Dalam Menekan Non-Performing Financing (NPF) Pada PT Ethis Fintek Indonesia. *Islamic Economic and Finance Journal*, 4(1), 255-269.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi"* (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius
- Tjahjadi, E., & Munandar, A. (2022). Analisis Risiko Kredit , Nim , Dan Ldr Terhadap Pbv Pada Bank Buku 4 Periode 2016 - 2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi*, 6(2), 1387-1405.
- Ussu, Tarakanita; Saerang, Ivonne S.; Ogi, Imelda W.J. 2017. Analisis Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Resiko PE Terhadap Nilai Perusahaan Industri Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.2
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(2), 1-23. <http://doi.org/10.33395/remik.v4i2>
- Yuwono Prasetyo, D. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BIDANG OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Zuliyana, M., & Valendra, W. A. (2021). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (Idx) Periode 2014-2016. *Jurnal Kompetitif*, 10(2), 01. <https://doi.org/10.52333/kompetitif.v10i2.816>